

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang Objek Penelitian, Disain Penelitian agar jelas bentuk penelitiannya seperti apa, selanjutnya mengenai teknik pemilihan narasumber yang akan menjelaskan siapa saja yang dapat menjadi narasumber dalam penelitian ini. Setelah itu, teknik pengumpulan data yakni bagaimana data-data dari para narasumber dikumpulkan. Setelah data dikumpulkan, kemudian data-data tersebut dianalisis sehingga didapatkan kesimpulannya.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah PT Bumitama Gunajaya Agro. Perusahaan ini bergerak dibidang industri hulu kelapa sawit. Sedangkan subjek penelitian adalah pejabat-pejabat pada PT Bumitama Gunajaya Agro.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Denzin dan Lincoln (1994:2) dalam Emzir (2018:1) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah multi metode dalam fokus, yang melibatkan pendekatan interpretatif, naturalistik untuk materi subjek. Artinya bahwa peneliti kualitatif belajar dalam keadaan/situasi natural mereka, mencoba untuk menginterptasi fenomena dalam hal makna yang dibawa orang kepada mereka. Penelitian kualitatif melibatkan fungsi dan koleksi yang dipelajari dan pengumpulan berbagai bahan studi kasus empiris, pengalaman pribadi, introspektif, cerita hidup, wawancara, observasi, sejarah,





interaksional, dan teks visual yang menggambarkan rutinitas dan momen-momen problematik dalam kehidupan individu.

Selanjutnya, Emzir (2018:20) juga menjelaskan bahwa penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Untuk memulai sebuah studi kasus, pertama peneliti harus bisa mengidentifikasi masalah atau pertanyaan yang akan diteliti dan mengembangkan suatu rasional untuk mengapa sebuah studi kasus merupakan metode yang sesuai untuk digunakan dalam studi tersebut. Setelah ditemukan pertanyaan-pertanyaan yang jelas, peneliti harus menetapkan prosedur *sampling purposive* mana yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi orang-orang yang akan diobservasi atau diwawancarai.

Pemilihan disain kualitatif ini juga didasari karena memang data yang dibutuhkan dalam penelitian ini hanya diketahui oleh orang – orang tertentu, yakni para pejabat dalam objek penelitian ini sendiri, yakni PT. Bumitama Gunajaya Agro.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Teknik Pemilihan Narasumber

Kriteria pengambilan narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan pejabat pada PT Bumitama Gunajaya Agro
2. Pengalaman kerja diatas 5 Tahun
3. Menduduki jabatan yang berkenaan dengan rantai pasok (seperti: bagian pemasaran/*commercial*, bagian logistik, bagian operation, bagian SDM.)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara. Peneliti datang ke kantor PT Bumitama Gunajaya Agro di Jakarta untuk bertemu langsung dengan para pejabat untuk melakukan wawancara. Pertanyaan – pertanyaan untuk setiap narasumber dapat berbeda – beda tergantung dengan jabatan yang diduduki, sebab kapasitas dan pengetahuan masing – masing jabatan dapat berbeda – beda.

Dalam Emzir (2018: 50) dijelaskan bahwa wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar sekitar pendapat dan keyakinannya (Hasan (1963) dalam Garabiyah, 1981:43). Pihak pewawancara dalam penelitian ini adalah penulis, sedangkan pihak terwawancara adalah pejabat – pejabat yang berhubungan dengan rantai pasok pada PT Bumitama Gunajaya Agro. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka. Wawancara terbuka memiliki kelebihan dari segi kekayaan datanya, akan tetapi sulit untuk mengklasifikasikan jawaban yang diajukan. Wawancara jenis ini lebih banyak dipergunakan dalam penelitian kualitatif yang menuntut lebih banyak informasi apa adanya tanpa intervensi peneliti (Emzir, 2018:51).

Hak Cipta Miliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil wawancara ini dicatat dengan labtop, serta direkam oleh fitur meeting recorder dari aplikasi zoom yang digunakan untuk wawancara sehingga jawaban – jawaban dari narasumber dapat didengar kembali agar tidak ada informasi – informasi yang terlewat. Setelah itu akan dilakukan triangulasi di antara sumber-sumber data yang berbeda untuk meningkatkan akurasi studi ini. Triangulasi adalah proses memperkuat bukti dari individu-individu dan jenis data yang berbeda (misalnya, catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan untuk menjamin bahwa studi akan menjadi akurat karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu, atau proses (Emzir, 2018:82).

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan di antara perhatian informan dan topik wawancara dan peneliti akan dibantu oleh perasaan lega/santai. Juga penting bagi peneliti untuk memberikan perhatian khusus tentang kebenaran informasi yang diperolehnya melalui wawancara. Apabila peneliti ingin meyakinkan bahwa ia memelihara ketelitian data, statistik, dan informasi yang diperolehnya, maka ia harus mencatat semua data sejak awal melaksanakan wawancara, namun waktu mencatat juga harus diperhatikan karena pewawancara tidak boleh membuat *interviewee* menunggu.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Emzir (2018) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yakni: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Reduksi Data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil serta tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan, bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maka dari itu peneliti mengacu pada tata cara tersebut.



Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Meringkas data hasil wawancara mengenai keberlanjutan rantai pasok dari berbagai narasumber dari PT Bumitama Gunajaya Agro dengan membuang bagian-bagian yang tidak diperlukan, sehingga didapatkan data hasil wawancara yang singkat, jelas dan padat.
2. Menyajikan data hasil wawancara mengenai keberlanjutan rantai pasok dari berbagai narasumber dari PT Bumitama Gunajaya Agro dalam bentuk tabel. Data hasil wawancara disajikan dalam bentuk tabel agar mendukung keringkasan datanya, nyaman dilihat dan dibaca, mengefisienkan penulisan, serta mempermudah untuk membandingkan jawaban-jawaban dari para narasumber.
3. Menarik kesimpulan mengenai strategi-strategi terbaik yang diterapkan PT Bumitama Gunajaya Agro untuk mempertahankan keberlanjutan rantai pasok. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terpenting karena dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan ditariknya kesimpulan ini, dapat terjawab dengan jelas Bagaimana Strategi Distribusi Pemasaran Industri Hulu Kelapa Sawit PT Bumitama Gunajaya Agro untuk menjamin Keberlanjutan Rantai Pasokan sehingga penelitian ini juga dapat berguna untuk menambah wawasan tentang budaya kelapa sawit bukan hanya dari sisi agronomi tapi juga dari sisi industrial dan pemasaran yang sifatnya *business to business* (b2b) bagi mereka yang tertarik dengan bisnis kelapa sawit.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.